

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA MANUSIA MENGETAHUI, BAHWA
ALLAH ADALAH BENAR-BENAR ESA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Januari 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA MANUSIA MENGETAHUI, BAHWA ALLAH ADALAH BENAR-BENAR ESA

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana sebenarnya manusia mengetahui, bahwa Allah benar-benar adalah esa, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, bagaimana sebenarnya manusia mengetahui, bahwa Allah benar-benar adalah esa, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahirim : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Iklash : 112: 1)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana sebenarnya manusia mengetahui, bahwa Allah benar-benar adalah esa, penulis menggunakan dasar photon, quark dan

struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah benar-benar adalah esa dengan terciptanya quark yang menjadi alam semesta, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN DASAR PENCIPTAAN QUARK MEMBUKTIKAN ALLAH ADALAH YANG MAHA ESA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash : 112: 1)**

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana manusia membuktikan Allah adalah yang awal dan Yang Maha Esa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, ternyata alam semesta dan semua isinya yang sekarang ada dan manusia hidup di bumi,

sebelumnya tidak ada.

Jadi, alam semesta dan semua isinya yang sekarang ada, sebelumnya berasal dari satu inti, yang dinamakan quark.

Nah, inti yang bernama quark inilah yang sebenarnya menjadi dasar dan awal diciptakannya alam semesta dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, Allah yang menjadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** , artinya tujuh langit yang sekarang dinamakan alam semesta dengan isinya yang terdiri dari bermilyar-milyar galaksi, dimana setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana Allah menciptakan quark?

Jawabannya adalah Allah menciptakan quark dengan energi Allah.

Kapan quark ini diciptakan?

Jawabannya adalah,

Quark yang menjadi dasar bangunan alam semesta diciptakan sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia. Sedangkan menurut perhitungan Allah adalah sekitar 756 tahun yang lalu, karena menurut perhitungan Allah 1 hari adalah 50 000 tahun menurut perhitungan manusia **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)**

Nah, dengan diciptakan quark sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia atau 756 tahun yang lalu menurut perhitungan Allah, membuktikan bahwa hanya ada satu yang memberikan energi untuk terciptanya quark, yaitu energi yang datang dari Allah.

Jadi, sekarang terbukti bahwa memang Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** yang memberikan energi untuk dipakai penciptaan quark. Dimana quark inilah yang menjadi inti dari atom dan atom inilah yang menjadi bangunan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Nah, karena **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** adalah Allah yang memberikan energi guna dipakai untuk menciptakan quark, dan tidak ada energi lain yang dipakai untuk menciptakan quark selain dari energi Allah, maka energi Allah inilah yang menjadi bukti bahwa Allah hanya Satu.

Atau dengan kata lain **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash : 112: 1)**

ALLAH TIDAK BISA DISAMAKAN DENGAN YANG LAIN

Nah, karena **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** adalah Allah yang memberikan energi guna dipakai untuk menciptakan quark, maka Allah tidak bisa disamakan dengan yang lain.

Dari sejak awal, hanya ada satu yaitu Allah yang memberikan energi untuk menciptakan quark.

Quark diciptakan dengan energi Allah, energi Allah ada diseluruh alam semesta termasuk semua isinya, dan energi Allah akan kembali kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Iklash : 112: 1)**

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana manusia membuktikan Allah adalah yang awal dan Yang Maha Esa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, ternyata alam semesta dan semua isinya yang sekarang ada dan manusia hidup di bumi, sebelumnya tidak ada.

Jadi, alam semesta dan semua isinya yang sekarang ada, sebelumnya berasal dari satu inti, yang dinamakan quark.

Nah, inti yang bernama quark inilah yang sebenarnya menjadi dasar dan awal diciptakannya alam semesta dan semua isinya.

Atau dengan kata lain, Allah yang menjadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** , artinya tujuh langit yang sekarang dinamakan alam semesta dengan isinya yang terdiri dari bermilyar-milyar galaksi, dimana setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Bagaimana Allah menciptakan quark?

Jawabannya adalah Allah menciptakan quark dengan energi Allah.

Kapan quark ini diciptakan?

Jawabannya adalah,

Quark yang menjadi dasar bangunan alam semesta diciptakan sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia. Sedangkan menurut perhitungan Allah adalah sekitar 756 tahun yang lalu, karena menurut perhitungan Allah 1 hari adalah 50 000 tahun menurut perhitungan manusia **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)**

Nah, dengan diciptakan quark sekitar 13 800 000 000 tahun yang lalu menurut perhitungan manusia atau 756 tahun yang lalu menurut perhitungan Allah, membuktikan bahwa hanya ada satu yang memberikan energi untuk terciptanya quark, yaitu energi yang datang dari Allah.

Jadi, sekarang terbukti bahwa memang Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** yang memberikan energi untuk dipakai penciptaan quark. Dimana quark inilah yang menjadi inti dari atom dan atom inilah yang menjadi bangunan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Nah, karena **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** adalah Allah yang memberikan energi guna dipakai untuk menciptakan quark, dan tidak ada energi lain yang dipakai untuk menciptakan quark selain

dari energi Allah, maka energi Allah inilah yang menjadi bukti bahwa Allah hanya Satu.

Atau dengan kata lain "*Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia-lah Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlah : 112: 1)*

Nah, karena "*...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* adalah Allah yang memberikan energi guna dipakai untuk menciptakan quark, maka Allah tidak bisa disamakan dengan yang lain.

Dari sejak awal, hanya ada satu yaitu Allah yang memberikan energi untuk menciptakan quark.

Quark diciptakan dengan energi Allah, energi Allah ada diseluruh alam semesta termasuk semua isinya, dan energi Allah akan kembali kepada Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se